

# HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN SCHOOL WELL-BEING PADA SISWA KELAS 10 SMK ISLAM KREMBUNG

Oleh:

Moch. Randy Noval P.W

Dra. Dwi Nastiti M. Si

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

# Pendahuluan

- Pendidikan ialah kebutuhan esensial yang memiliki peran dalam mengembangkan potensi pola diri siswa. Untuk mengembangkan potensi siswa diperlukan adanya lembaga pendidikan seperti sekolah. Di dalam lembaga seperti sekolah, para siswa menerima pengetahuan yang tujuannya agar siswa semakin matang (dewasa) dalam menghadapi segala situasi baik dalam segi pola pikir, pengendalian diri maupun tingkah laku. Dalam proses kehidupan siswa di lingkungan sekolah, akan tercipta hubungan antara siswa dengan guru, teman, penjaga sekolah di lingkungan sekitar sekolah. Dalam aktivitas sekolah siswa membutuhkan kenyamanan. Hal ini dibutuhkan karena dapat mempengaruhi belajar siswa bagaimana ia dapat mempersepsikan lingkungan sekolahannya. *School well-being* adalah ketika seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, baik yang material maupun non-material [1].
- Konsep *school well-being* yakni terwujudnya sebuah situasi sekolah yang mendukung, sehingga perasaan senang dan sikap yang positif tercipta karena pengaruh lingkungan sekolah yang sehat. Lingkungan ini dapat mempengaruhi kebahagiaan siswa dalam melakukan interaksi sosial di dalam lingkungan sekolah[3]. Oleh karena itu, memerlukan penyesuaian diri. Penyesuaian diri adalah sebuah proses yang meliputi respon dari mental dan tingkah laku seseorang yang berusaha untuk menanggulangi atau menguasai kebutuhan-kebutuhan dalam diri, rasa frustrasi, ketegangan, konflik secara berhasil dan untuk mempengaruhi suatu tingkat keseimbangan antara tuntutan-tuntutan dalam diri dengan tuntutan dari lingkungan sekolah sekitar[10].

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah hubungan antara penyesuaian diri dengan school well-being pada siswa kelas 10 SMK islam krembung ?

# Metode

## METODE PENELITIAN

### KUANTITATIF KORELASIONAL

## JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas 10 SMK Islam Krembung sebanyak 476 siswa. Teknik sampling menggunakan sistem random sampling menggunakan jumlah sampel dalam penelitian dengan taraf kesalahan 5% didasarkan pada tabel Isaac dan Michael yakni sebanyak 202 siswa.

## INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala psikologi meliputi skala *school well-being* dan skala penyesuaian diri.

## ANALISIS DATA

Program komputer yang dijadikan bantuan untuk analisis data statistik yaitu SPSS for windows.

# Hasil

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Penyesuaian Diri  | School Well Being |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N                                |                | 206               | 206               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 24,94             | 37,72             |
|                                  | Std. Deviation | 4,554             | 6,837             |
|                                  |                |                   |                   |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,228              | ,177              |
|                                  | Positive       | ,190              | ,105              |
|                                  | Negative       | -,228             | -,177             |
| Test Statistic                   |                | ,228              | ,177              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,000 <sup>c</sup> | ,000 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

# Uji Linearitas

ANOVA Table

|   |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Penyesuaian Diri *<br>School Well Being | Between Groups | (Combined)               | 2645,959       | 26  | 101,768     | 11,345  | ,000 |
|   |                | Linearity                | 1862,990       | 1   | 1862,990    | 207,686 | ,000 |
|   |                | Deviation from Linearity | 782,969        | 25  | 31,319      | 3,491   | ,000 |
|   | Within Groups  |                          | 1605,670       | 179 | 8,970       |         |      |
|   | Total          |                          | 4251,629       | 205 |             |         |      |

# Uji Korelasi

## Correlations

|                   |                     | School Well Being | Penyesuaian Diri |
|-------------------|---------------------|-------------------|------------------|
| School Well Being | Pearson Correlation | 1                 | ,662**           |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                   | ,000             |
|                   | N                   | 206               | 206              |
| Penyesuaian Diri  | Pearson Correlation | ,662**            | 1                |
|                   | Sig. (2-tailed)     | ,000              |                  |
|                   | N                   | 206               | 206              |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Sumbangan Efektif Model Summary

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,662 <sup>a</sup> | ,438     | ,435              | 3,422                      |

a. Predictors: (Constant), School Well Being

b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

# Kategori Skor Subjek

| Kriteria      | School Well Being |      | Penyesuaian Diri |      |
|---------------|-------------------|------|------------------|------|
|               | Total             | %    | Total            | %    |
| Sangat Rendah | 4                 | 2%   | 18               | 9%   |
| Rendah        | 13                | 6%   | 153              | 76%  |
| Sedang        | 119               | 59%  | 24               | 12%  |
| Tinggi        | 62                | 31%  | 5                | 2%   |
| Sangat Tinggi | 4                 | 2%   | 2                | 1%   |
| Total         | 202               | 100% | 202              | 100% |

# Pembahasan

- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel *school well-being* dengan variabel penyesuaian diri karena hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien korelasi 0,662 dengan taraf signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Artinya, apabila *school well-being* tinggi maka penyesuaian diri pada siswa juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, *school well-being* yang rendah maka mempengaruhi penyesuaian diri pada siswa juga ikut rendah. Adanya keterkaitan antara variabel *school well-being* dengan penyesuaian diri dapat terlihat dari tabel kategorisasi. Dalam tabel kategorisasi, variabel *school well-being* pada siswa kelas 10 SMK Islam Krembung masih dikatakan sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil kategorisasi 202 siswa hanya 31% memiliki *school well-being* yang tinggi sedangkan yang memiliki *school well-being* sangat tinggi hanya 2% dan sisanya masih *memiliki school well-being* yang rendah. Hal ini didukung dengan data penyesuaian diri yang dimiliki siswa kelas 10 SMK dari 202 siswa rata-rata berada dalam kategori rendah, sementara siswa dengan penyesuaian diri yang sangat tinggi sebesar 1% dan sebesar 2% memiliki penyesuaian diri yang tinggi.

# Temuan Penting Penelitian

School well being memiliki hubungan positif. Dapat disimpulkan bahwa, kondisi lingkungan yang lebih baik dan mendukung aktivitas siswa untuk melakukan penyesuaian diri dan siswa menjadi lebih produktif diperlukan *school well-being* yang tinggi dan kemampuan penyesuaian diri pada siswa juga akan tinggi. Oleh karena itu, penting agar *school well being* dievaluasi secara berkala agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.

# Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni :

- Manfaat teoritis :

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi dalam bentuk informasi dan pengetahuan, terutama bagi mereka yang tertarik terhadap permasalahan School well being.

- Manfaat praktis :

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi pemikiran dan langkah-langkah strategis bagi pihak sekolah agar mengevaluasi school well being secara berkala sehingga siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.

# Referensi

- [1] F. Azizah, Anistiya & Hidayati, “Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan School Well-Being (Studi Pada Siswa Pondok Pesantren Yang Bersekolah Di Mbi Amanatul Ummah Pacet Mojokerto),” *Semin. Nas. Educ. Wellbeing*, pp. 225–239, 2007.
- [2] M. D. . Rabbani and N. Sofia, “Hubungan Antara Stress Akademik dan School Well Being pada Siswa SMA di Yogyakarta,” 2019.
- [3] A. Konu and M. Rimpelä, “Well-being in schools: A conceptual model,” *Health Promot. Int.*, vol. 17, no. 1, pp. 79–87, 2002.
- [4] M. Rizki, A. Listiara, and L. Belakang, “SEMINAR PSIKOLOGI & KEMANUSIAAN Penyesuaian Diri dan School Well-Being pada Mahasiswa,” pp. 978–979, 2015.
- [5] B. . Fatimah, “Hubungan Antara Stress dengan School Well-being pada Siswa Kelas XI SMA Negeri di Jakarta,” Universitas Indonesia, 2010.
- [6] - Nuryani, “Dampak Kesulitan Menyesuaikan Diri Pada Santri,” *G-Couns J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 1, pp. 174–179, 2020.

- [1] F. Azizah, Anistiya & Hidayati, "Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan School Well-Being (Studi Pada Siswa Pondok Pesantren Yang Bersekolah Di Mbi Amanatul Ummah Pacet Mojokerto)," *Semin. Nas. Educ. Wellbeing*, pp. 225–239, 2007.
- [2] M. D. . Rabbani and N. Sofia, "Hubungan Antara Stress Akademik dan School Well Being pada Siswa SMA di Yogyakarta," 2019.
- [3] A. Konu and M. Rimpelä, "Well-being in schools: A conceptual model," *Health Promot. Int.*, vol. 17, no. 1, pp. 79–87, 2002.
- [4] M. Rizki, A. Listiara, and L. Belakang, "SEMINAR PSIKOLOGI & KEMANUSIAAN Penyesuaian Diri dan School Well-Being pada Mahasiswa," pp. 978–979, 2015.
- [5] B. . Fatimah, "Hubungan Antara Stress dengan School Well-being pada Siswa Kelas XI SMA Negeri di Jakarta," Universitas Indonesia, 2010.
- [6] - Nuryani, "Dampak Kesulitan Menyesuaikan Diri Pada Santri," *G-Couns J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 1, pp. 174–179, 2020.
- [7] M. A. Zulfa, "Hubungan Antara School Well-being Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh," 2019.
- [8] E. N. Rachmah, "Pengaruh School Well Being Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Psikosains J. Penelit. dan Pemikir. Psikol.*, vol. 11, no. 2, pp. 99–108, 2018.
- [9] R. Putri, "Hubungan Antara Internal Locus of Control dengan School Well-Being pada Siswa SMAN 1 Situjuh Limo Nagari di Payakumbuh," Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- [10] Desmita, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Oleh," *Psikologi*, vol. 2, pp. 131–145, 1383.
- [11] D. Christiyani, D. Mustami'ah, and W. Sulistiani, "Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya," *INSAN*, vol. 12, 2010.
- [12] T. K. Mutia and D. R. Desiningrum, "PENGARUH METODE MULTISENSORI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KATA PADA ANAK TUNARUNGU TAMAN KANAK-KANAK: Studi Eksperimental di TK SLB Negeri Semarang," *J. Empati*, vol. 4, no. 1, pp. 188–194, 2015.
- [13] D. A. Susanti and D. Nastiti, "The Relationship Between School Well-Being And Adjustment Of Students Of Class 10 in School," *Acad. Open*, vol. 6, pp. 1–11, 2021.
- [14] A. Sobur, *Psikologi Umum*. Pustaka Setia, 2003.

- [15] O. N. Rizkasari, "Kesejahteraan Siswa di Sekolah Studi Komparasi pada Sekolah yang Mengimplementasikan Program Pendidikan Sekolah Adiwiyata dan Belum Mengimplementasikan Program Pendidikan Sekolah Adiwiyata di SMP," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- [16] S. Marpaung, "Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan School Well-Being pada Siswa SMP Negeri 1 Silaen," *Exp. J. Psikol. Indones.*, vol. 1, pp. 43–55, 2023.
- [17] M. Rizki and A. Listiara, "Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan School Well-Being Pada Mahasiswa," *J. EMPATI*, vol. 3, no. 4, pp. 356–367, 2014.
- [18] N. A. Azizah, "Penyesuaian Diri dan Persepsi Terhadap School Well-Being Siswa SMP di Sidoarjo," Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2022.
- [19] S. Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- [20] M. Choirudin, "Kata kunci: penyesuaian diri, kesejahteraan jiwa," *Hisbah J. Bimbing. Konseling dan Dakwah Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 1–20, 2015.
- [21] Aidia Rasyid, "Konsep dan Urgensi Penerapan School Well-Being pada Dunia Pendidikan," *J. basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2541–2549, 2021.
- [22] D. A. Sholihah, "School well-being pada siswa berprestasi tinggi dalam bidang matematika (studi kasus di sekolah dasar)," *J. Pembang. Pendidik. Fondasi dan Apl.*, vol. 10, no. 1, pp. 75–84, 2022.
- [23] N. M. S. Anggreni and A. S. Immanuel, "School Well Being adalah Sekolah Impianku," *Buletin KPIN*, 2019. [Online]. Available: <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/428-school-well-being-adalah-sekolah-impianku>. [Accessed: 07-Feb-2024]

